

Siswa SMA Negeri 1 Gianyar Sukses Meraih Emas Pada Lomba Mekekawin



Selain menjadi tempat belajar, sekolah juga dapat dijadikan sebagai tempat untuk mengasah kemampuan. Kemampuan siswa tidak hanya dapat dibuktikan melalui akademik saja, seperti dua siswa SMA Negeri 1 Gianyar, yaitu Putu Taum Rendra Rasendrya dan Dewa Gede Kurnia Cahya Raeka yang telah berhasil menunjukkan kemampuannya dalam bidang non akademik.

Siswa SMA Negeri 1 Gianyar ini telah memenangkan Porsenijar cabang lomba Mekekawin tingkat SMA sederajat dengan memperoleh juara 1. Berhasil meraih juara yang tentunya dapat membanggakan sekolah, dua siswa ini juga memberikan kesan dan pesan saat mengikuti lomba tersebut "lomba ini cukup menantang dan menggali kemampuan. saya sangat bersyukur bisa menjadi bagian dari salah satu peserta porsenijar tahun ini dan harapannya semoga di tahun mendatang kesiapan peserta dapat lebih baik." Ujar Taum.

Tidak hanya mendapatkan juara, tentu saja mereka mendapatkan pengalaman yang paling berkesan. Pentingnya untuk siswa dan siswi mengasah minat dan bakat, seperti motivasi yang disampaikan oleh Cahya yaitu, "Ini adalah salah satu minat saya, saya ingin berkompetisi untuk meningkatkan bakat yang ada di dalam diri saya, agar dapat meningkatkan kualitas diri". Tentunya hal tersebut sangat baik untuk kita contoh.

Partisipasi Tim Sepak Bola Dosman Pada Porsenijar 2024

Tim sepak bola SMA Negeri 1 Gianyar ikut berpartisipasi dalam ajang Porsenijar tahun 2024. Tim sepak bola tersebut beranggotakan 18 orang, diantaranya ialah Danan, Gus Abhi, Dika, Aris, Gung Krisna, Andre, Gung Dika, Depu, Yana, Wahyu, Dika, Pandu, Ajung, Adit, Andre, Yoga, Mang Dika dan Gus Yogi. Mereka bertanding pada tanggal 25 Maret 2024 dan berhasil meraih posisi 8 besar sekabupaten Gianyar dalam kompetisi Porsenijar.



Hingga dapat mencapai posisi tersebut, tentu merupakan salah satu bukti bagaimana siswa yang ada dalam tim tersebut telah memiliki upaya maupun usaha yang sangat besar untuk memenangkan pertandingan, tentu saja hal tersebut adalah suatu hal yang sangat membanggakan dan patut diapresiasi.

Dewa Gede Aris Sanjaya, salah satu anggota tim sepak bola SMA Negeri 1 Gianyar menyampaikan, "Saya dan team sudah bermain semaksimal mungkin tapi belum rejekinya meraih juara, semoga tahun depan bisa lebih baik lagi." ujar Aris menuturkan harapannya. Aris juga merasa sangat senang karena dapat turut andil berpartisipasi dalam Porsenijar cabang olahraga sepak bola bersama dengan rekan yang lain. Ia juga merasa bangga karena dapat mewakili sekolah pada ajang Porsenijar yang diselenggarakan tahun ini.

Aris menambahkan, bahwa hal yang memotivasi mereka mengikuti porsenijar kali ini karena mereka ingin membawa nama SMA Negeri 1 Gianyar di event sepak bola agar nama SMA Negeri 1 Gianyar dapat menjanjikan di dunia sepak bola nantinya. Mengetahui hal tersebut, tentu kita harus bangga kepada usaha dan kerja keras mereka dalam upaya mengharumkan nama sekolah.

Peraihan Medali Emas Porsenijar 2024

Pekan Olahraga dan Seni Pelajar atau Porsenijar kembali digelar pada tahun 2024 ini di Gianyar. Selain melombakan berbagai cabang olahraga, Porsenijar juga melombakan berbagai cabang lomba seni sesuai dengan kepanjangan dari singkatannya. Salah satu lomba berunsur kesenian yang diadakan adalah lomba makekawin yang diperuntukkan bagi siswa atau siswi SMA/SMK se kabupaten Gianyar. Pada lomba ini, terdapat dua orang siswi SMA Negeri 1 Gianyar yang berhasil memperoleh Juara 1 nominasi Makekawin berpasangan putri, mereka berdua adalah Ni Putu Selsi Widiastuti dan Pande Wayan Perasetia Cahyani. Mereka mengutarakan perasaan senang dan bangga karena dapat berpartisipasi pada lomba makekawin tersebut.



Selsi menyatakan bahwa lomba tersebut merupakan pengalaman yang sungguh luar biasa bagi dirinya karena dapat mempelajari lebih luas jenis-jenis wirama. Selain itu, dilihat dari perkembangan zaman yang sangat pesat, bisa dikatakan sangat minim minat dari para remaja untuk berkecimpung pada seni olah vokal bidang makekawin. Hal tersebut tentu menjadi suatu kebanggaan karena dapat membuktikan bahwa masih banyak remaja yang bisa melestarikan warisan budaya leluhur. Selsi juga mengaku jika sejak kecil ia sudah sering berkecimpung dalam bidang seni terutama Dharmagita dan hal tersebut yang membuat ia sangat tertarik untuk mempelajari lebih lanjut di bidang Sekar Agung.

Adapun pesan yang ingin Selsi sampaikan kepada siswa SMA Negeri 1 Gianyar yang lain, "Buat teman-teman terutama para remaja jangan takut untuk ikut serta melestarikan budaya, dan jangan takut untuk berproses lebih baik karena proses itulah yang akan menjadikan kalian di titik terbaik."



ia juga mengungkapkan rasa senang selama mengikuti lomba dikarenakan dalam tahapan proses yang ia lalui, membuat pengalaman dirinya semakin bertambah dalam bidang mesanthe khususnya ngartos. Dimulai dari proses latihan yang teratur bersama pembina dan teman-teman lainnya dan ia menjadi sangat berantusias serta optimis untuk menjadi yang terbaik dalam perlombaan ini. Selain itu, dengan prestasi yang telah diraih membuat Tia lebih menantang diri kedepannya untuk mencoba hal-hal baru dan mengukir prestasi di cabang-cabang lomba lainnya. Tia juga mengatakan bahwa ia mendapat banyak manfaat dari mengikuti perlombaan, seperti dapat sebagai bahan evaluasi diri dari kesalahan-kesalahan perlombaan sebelumnya, menumbuhkan semangat diri untuk bisa lebih baik kedepannya dalam berprestasi dan semangat mengikuti perlombaan-perlombaan dari berbagai cabang, semakin melatih kepercayaan diri ketika berada di atas panggung serta melatih penjiwaan dan daya hafal dalam mengekspresikan suatu cerita.

"Buat teman-teman semuanya jangan pernah takut untuk mencoba hal baru, teruslah bermimpi, berkarya dan berprestasi lah karena mimpimu yang kecil itu dan prosesmu yang perlahan kelak akan mengantarkanmu pada pengalaman yang berkesan dan akan membentuk personal branding serta value diri. Kita harus percaya pada *the power of thinking big*". Karena ketika kamu bilang "aku ngga bisa", so kamu engga akan pernah mau mencoba dan ngga akan bisa, tapi sebaliknya ketika kamu yakin terhadap sesuatu dan ingin mencapainya, "percayalah pikiranmu akan menemukan cara untuk melakukannya," ujar Tia memaparkan pesannya.

Dengan prestasi yang berhasil diraih oleh kedua siswi dosman, tentu saja hal ini menjadi suatu kebanggaan tersendiri bagi mereka dapat mengharumkan nama sekolah.

